

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode HIRARC Pada Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town Tahun 2022”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil identifikasi bahaya yang ada pada Proyek Pembangunan Sky Bridge ialah sumber bahaya manusia terdapat 4 sumber bahaya, pada mesin terdapat 3 sumber bahaya, pada material terdapat 4 sumber bahaya, pada metode terdapat 2 sumber bahaya, dan pada lingkungan terdapat 4 sumber. Sehingga total keseluruhan didapatkan 17 sumber bahaya.
- b. Nilai risiko tinggi dalam *range* 15-25 pada pekerjaan arsitektur di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town diantaranya adalah sumber bahaya posisi kerja tidak ergonomis pada pemasangan keramik, pekerja kelelahan pada pengangkatan keramik ke lokasi kerja, bising dan dari jalan tol ketika pemasangan sandwich, bekerja diatas ketinggian, kurang pencahayaan pada malam hari di pekerjaan pemasangan sandwich, material terjatuh ke jalan tol, alat kerja (gerinda dan bor), dan juga material berserakan pada pemasangan railing stainless.
- c. Nilai risiko sedang dalam *range* 6-12 pada pekerjaan arsitektur di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town diantaranya adalah sumber bahaya debu dilokasi kerja, mengangkat benda berat, genangan air, menghirup semen, posisi kerja tidak ergonomis saat

melakukan pencampuran semen, mengangkat keramik, pengelasan dan pemotongan, alat kerja, material terjatuh, material penghantar listrik, material berkarat dan tajam.

- d. Nilai risiko ringan dalam *range* 2-4 pada pekerjaan arsitektur di Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town diantaranya adalah sumber bahaya alat belum terkalibrasi, material berserakan, cipratan semen, terjepit material, alat rusak, material tajam, cuaca ekstrim, genangan air, material terjatuh, pekerja pengelasan dan pemotongan, dan kabel alat terkelupas.
- e. Nilai risiko yang ada pada Proyek Pembangunan Sky Bridge Revo Town ini adalah sebanyak 26% (18 sumber bahaya) memiliki tingkat risiko tinggi, lalu 30% (21 sumber bahaya) memiliki tingkat risiko sedang, dan sebanyak 44% (30 sumber bahaya) memiliki risiko kecelakaan kerja yang ringan.
- f. Rekomendasi pengendalian risiko yang disarankan yaitu Menghilangkan sumber bahaya seperti genangan air, pengadaan alat angkat (mekanik) untuk mengangkat keramik, pelindung pada bagian alat yang tajam, penyediaan vitamin, pemasangan *safety deck* pada tiap sisi area pekerjaan, pemberian edukasi posisi kerja ergonomi, pemakaian apron, kacamata las, *safety shoes*, *earplug*.

V. 2 Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantara lain adalah:

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait kecelakaan kerja khususnya mengenai identifikasi bahaya, analisis risiko dan pengendaliannya, juga

diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk membuat penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan untuk pekerjaan selanjutnya.
- c. Bagi Pekerja, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bahaya dan risiko yang ada dipekerjaan arsitektur, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan juga kepatuhan dalam mengimplementasikan rekomendasi pengendalian risiko yang ada di Perusahaan, contohnya seperti meningkatkan pemakaian APD untuk mencegah kecelakaan kerja.